

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman : nyeri pada abdomen terhadap Ny.A di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 11 s.d 13 Maret 2021, dari tahap pengkajian hingga evaluasi.

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian data keperawatan masih sebatas yang berhubungan dengan data biologis dan psikologis, sementara untuk data spiritual, dan sosial belum dapat terjadi secara komprehensif. Data tersebut diperoleh dengan wawancara terhadap klien dan keluarga, pemeriksaan fisik dan observasi pada klien. Dari hasil pemeriksaan didapatkan data yang bermasalah pada kebutuhan dasar manusia, yaitu: nyeri dan kenyamanan, istirahat dan tidur, nutrisi dan cairan, kebersihan diri, persepsi manajemen kesehatan, pengkajian sistem.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan data dari hasil pengkajian maka, penulis mendapatkan lima diagnosa aktual : nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan klien mengeluh nyeri

pada abdomen, klien tampak meringis; ketidakseimbangan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah ditandai dengan kadar glukosa darah meningkat.

Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur ditandai dengan klien mengeluh sulit tidur; mual berhubungan dengan faktor psikologis ditandai dengan klien mengeluh mual, tidak menghabiskan makannya; defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan klien mengatakan sejak di rawat belum mandi.

3. Rencana keperawatan

Intervensi yang dipilih oleh penulis untuk mengatasi tiga prioritas masalah keperawatan yang ditegaskan pada Ny.A meliputi intervensi mandiri dan yang bersifat kolaborasi. Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI yaitu : Kontrol Nyeri (L.08063), Kestabilan Kadar Glukosa Darah (L.03022), Pola Tidur (L.050445) dan SIKI yaitu : Manajemen Nyeri (I.08238), Pemberian Analgesik (I.08243), Manajemen Hiperglikemia (I.03115), Edukasi diet (I.12369), Dukungan Tidur (I.05174), pengaturan posisi (I.01019).

Semua rencana keperawatan sudah terakomodasi, baik rencana keperawatan mandiri maupun kolboratif dapat dilakukan dengan melibatkan teman sejawat dan keluarga klien.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dapat dilakukan kepada klien dengan diabetes mellitus terdiri dari beberapa tindakan keperawatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan tindakan kolaboratif dengan teman sejawat dan keluarga klien namun tidak dengan melibatkan tenaga kesehatan lainnya karena kurangnya pemahaman kondisi klien. Dari beberapa intervensi yang tertera, semua intervensi dapat dilaksanakan secara bertahap walaupun sarana dan prasarana kurang mendukung namun peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan cukup optimal.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Ny.A dengan kasus diabetes mellitus setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari ketiga diagnosa hanya teratasi sebagian dikarenakan belum mencapai kriteria keberhasilan sesuai dengan rencana keperawatan yang ingin dicapai, yaitu Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis; ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d gangguan toleransi glukosa darah.

B. Saran

Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara diharapkan praktisi keperawatan dan rumah sakit dapat melengkapi serta meningkatkan sarana dan prasarana terkait prosedur khusus perawatan kasus diabetes mellitus guna menunjang proses penyembuhan klien lebih optimal dan terhindar dari infeksi diantaranya yaitu menambah fasilitas kursi roda, tiang infus, tabung oksigen. Khususnya Ruang Penyakit Dalam dapat lebih meningkatkan fasilitas serta mutu pelayanan asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku, serta melakukan pemeriksaan diagnostik secara lebih lengkap untuk mendukung data skunder klien agar lebih lengkap.

Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi diharapkan dapat memfasilitasi referensi bahan bacaan edisi terbaru mengenai kasus diabetes mellitus dengan lebih lengkap lagi agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir.

Bagi penulis dari laporan tugas akhir kasus ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai masalah keperawatan serta lebih banyak lagi belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan kasus Diabetes Mellitus terutama dalam hal pengkajian, menentukan rencana keperawatan pada klien. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan

dapat mengembangkan studi kasus mengenai Diabetes Mellitus juga dapat menambah wawasan baru bagi pembacanya.